

Pendekatan Penilaian Autentik Berbasis Digital dalam Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

Dwi Nomi Pura¹⁾; Mimpira Haryono²⁾; Adefia Marsa Gella³⁾; Dhera Calista Febriana⁴⁾
Rennia Syfutri⁵⁾

Affiliation:

Program Studi Pendidikan
Guru Anak Usia Dini,
Fakultas
Keguruan, Universitas
Dehasen

Corresponding Author:

Dwi.nomi@unived.ac.id



Abstract

Evaluation in early childhood education plays an important role in understanding children's developmental progress comprehensively. One of the approaches that can be applied is authentic assessment, which evaluates children's abilities through real activities carried out during the learning process. Along with the rapid development of information technology, the implementation of authentic assessment has begun to integrate digital technology to support the evaluation process. This study aims to analyze the implementation and benefits of digital-based authentic assessment in evaluating early childhood learning. The research uses a qualitative descriptive approach with a literature study method. Data were obtained from various scientific sources, including academic books, national and international journal articles, and research reports related to authentic assessment and the use of digital technology in early childhood education. Data collection was carried out through documentation and literature review, while data analysis used content analysis techniques to identify concepts, patterns, and relationships among the reviewed literature. The results of the study indicate that digital-based authentic assessment provides several advantages in evaluating early childhood learning. The use of digital media such as photos, videos, audio recordings, and digital portfolios enables teachers to document children's learning activities more systematically and accurately. In addition, digital systems facilitate the storage, organization, and monitoring of children's developmental data continuously. Digital-based assessment also encourages greater parental involvement because parents can access information about children's learning progress more transparently. However, its implementation still faces several challenges, such as teachers' digital competence and the availability of technological infrastructure in early childhood education institutions. Therefore, support in the form of teacher training and adequate technological facilities is needed to optimize the implementation of digital-based authentic assessment.

Keyword: Authentic Assessment, Digital Technology, Early Childhood Education, Learning Evaluation, Parental Involvement.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia karena pada periode ini terjadi perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek perkembangan anak. Masa usia dini sering disebut sebagai *golden age* atau masa keemasan, yaitu periode ketika otak anak berkembang dengan sangat cepat sehingga berbagai stimulasi pendidikan yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak di masa selanjutnya. Pada tahap ini, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga untuk membentuk karakter,

keterampilan sosial, kemampuan berbahasa, serta perkembangan kognitif anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini harus dirancang secara tepat agar mampu mendukung perkembangan anak secara optimal (Cabell et al., 2021).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pembelajaran tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung, melainkan lebih menekankan pada proses belajar melalui aktivitas bermain yang bermakna. Kegiatan bermain yang dirancang secara edukatif dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir,

keaktivitas, komunikasi, serta keterampilan sosial. Dengan demikian, proses pembelajaran pada anak usia dini harus memperhatikan karakteristik perkembangan anak yang bersifat holistik dan integratif. Hal ini juga berdampak pada sistem evaluasi pembelajaran yang digunakan, di mana penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses perkembangan anak secara menyeluruh (Susanti, 2020).

Penilaian dalam pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan penilaian pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah, penilaian sering dilakukan melalui tes tertulis atau ujian yang bertujuan untuk mengukur pencapaian akademik peserta didik. Namun, pada pendidikan anak usia dini, metode penilaian tersebut tidak sepenuhnya relevan karena anak pada usia ini masih berada pada tahap perkembangan yang menekankan pada eksplorasi, interaksi sosial, dan pengalaman belajar secara langsung. Oleh karena itu, penilaian pada pendidikan anak usia dini lebih menekankan pada observasi terhadap aktivitas, perilaku, serta interaksi anak selama proses pembelajaran berlangsung (Arifin, 2019).

Salah satu pendekatan penilaian yang banyak digunakan dalam pendidikan anak usia dini adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang menilai kemampuan anak melalui aktivitas nyata yang dilakukan dalam situasi pembelajaran sehari-hari. Penilaian ini dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi, catatan anekdot, portofolio, dokumentasi hasil karya anak, serta rekaman aktivitas belajar anak. Melalui pendekatan ini, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, maupun motorik (Arifin, 2019).

Penilaian autentik memberikan kesempatan kepada guru untuk memahami perkembangan anak secara lebih mendalam

karena proses penilaian dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya menilai kemampuan anak pada satu waktu tertentu, tetapi juga memantau perkembangan anak dari waktu ke waktu. Dengan demikian, penilaian autentik dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kemajuan belajar anak serta membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan masing-masing anak (Cabell et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, proses evaluasi pembelajaran juga mengalami perubahan yang signifikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam bidang pendidikan telah memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan data pembelajaran, termasuk dalam proses penilaian. Teknologi digital memungkinkan guru untuk mendokumentasikan perkembangan anak secara lebih sistematis melalui berbagai media seperti foto, video, rekaman suara, maupun portofolio digital. Hal ini memungkinkan guru untuk menyimpan dan mengelola data perkembangan anak secara lebih efisien dan terorganisir (Hidayati, 2021).

Penggunaan teknologi digital dalam penilaian juga dapat meningkatkan kualitas dokumentasi perkembangan anak. Melalui dokumentasi digital, guru dapat merekam berbagai aktivitas pembelajaran anak secara lebih akurat sehingga proses penilaian dapat dilakukan secara lebih objektif. Selain itu, data yang tersimpan dalam bentuk digital juga dapat dianalisis secara lebih mudah untuk melihat pola perkembangan anak dari waktu ke waktu. Dengan demikian, penilaian berbasis digital dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis dan berkelanjutan (Rahmawati, 2022).

Integrasi teknologi digital dalam penilaian autentik juga memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja guru. Guru tidak lagi harus menyimpan berbagai

dokumen penilaian secara manual yang sering kali memerlukan ruang penyimpanan yang besar dan berisiko hilang atau rusak. Dengan menggunakan sistem digital, seluruh data perkembangan anak dapat disimpan dalam satu platform yang mudah diakses kapan saja. Hal ini tidak hanya memudahkan guru dalam melakukan penilaian, tetapi juga mempermudah proses pelaporan perkembangan anak kepada orang tua (Hidayati, 2021).

Selain itu, penggunaan platform digital dalam penilaian juga dapat memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua. Orang tua dapat mengakses informasi mengenai perkembangan anak secara lebih transparan melalui sistem penilaian digital yang disediakan oleh sekolah. Melalui akses tersebut, orang tua dapat mengetahui berbagai aktivitas belajar anak di sekolah serta perkembangan kemampuan anak dari waktu ke waktu. Komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan anak usia dini karena perkembangan anak tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh lingkungan keluarga (Rahmawati, 2022).

Meskipun penilaian autentik berbasis digital memiliki berbagai keunggulan, penerapannya dalam pendidikan anak usia dini masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kompetensi digital yang dimiliki oleh sebagian guru. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital untuk keperluan pembelajaran maupun penilaian. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan agar guru dapat mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan dalam proses evaluasi pembelajaran (Susanti, 2020).

Selain itu, ketersediaan infrastruktur teknologi juga menjadi faktor penting dalam penerapan penilaian berbasis digital. Beberapa lembaga pendidikan anak usia dini,

terutama yang berada di daerah dengan keterbatasan fasilitas teknologi, masih menghadapi kendala dalam menyediakan perangkat digital yang memadai. Kondisi ini dapat mempengaruhi efektivitas implementasi penilaian autentik berbasis digital dalam proses pembelajaran (Rahmawati, 2022).

Tantangan lainnya adalah pemahaman guru mengenai konsep penilaian autentik itu sendiri. Meskipun penilaian autentik telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan anak usia dini, masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip dasar penilaian autentik serta cara penerapannya secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep penilaian autentik agar proses evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara lebih optimal (Arifin, 2019).

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pendekatan penilaian autentik berbasis digital dalam evaluasi pembelajaran anak usia dini. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai konsep, manfaat, serta tantangan dalam penerapan penilaian autentik berbasis digital sehingga dapat menjadi referensi bagi guru maupun lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendekatan penilaian autentik berbasis digital dapat diterapkan dalam evaluasi pembelajaran anak usia dini serta bagaimana pendekatan tersebut dapat meningkatkan kualitas penilaian pembelajaran secara lebih efektif dan komprehensif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui metode studi literatur (*literature study*). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam konsep penilaian

otentik berbasis digital dalam evaluasi pembelajaran anak usia dini. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian sebelumnya sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang diteliti (Sugiyono, 2021).

Metode studi literatur digunakan untuk mengkaji berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan penilaian autentik serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menelaah berbagai referensi seperti artikel jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding penelitian, serta laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh landasan teoritis yang kuat serta memahami perkembangan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan implementasi penilaian autentik berbasis digital dalam pendidikan anak usia dini (Zed, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai literatur ilmiah yang telah dipublikasikan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan tingkat relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, serta kesesuaian dengan fokus kajian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan kajian pustaka, yaitu dengan mengumpulkan berbagai dokumen ilmiah yang berkaitan dengan konsep penilaian autentik, teknologi digital dalam pembelajaran, serta penerapannya dalam evaluasi pembelajaran anak usia dini (Sugiyono, 2021).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama yang terdapat dalam berbagai sumber literatur yang telah dikaji. Peneliti membaca dan memahami setiap literatur secara mendalam, kemudian mengelompokkan informasi yang relevan berdasarkan tema-tema tertentu seperti konsep penilaian autentik, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan, serta implementasinya dalam proses evaluasi pembelajaran anak usia dini (Krippendorff, 2018).

Selanjutnya, data yang telah dikategorikan dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, serta implikasi dari penggunaan penilaian autentik berbasis digital dalam evaluasi pembelajaran. Proses analisis dilakukan secara

sistematis dengan membandingkan berbagai temuan penelitian sebelumnya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manfaat serta tantangan dalam penerapan penilaian autentik berbasis digital pada pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya integrasi teknologi digital dalam sistem penilaian pembelajaran (Creswell, 2014).

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan terhadap berbagai sumber ilmiah, ditemukan bahwa penerapan penilaian autentik berbasis digital dalam pendidikan anak usia dini memberikan berbagai manfaat dalam proses evaluasi pembelajaran. Penilaian autentik berbasis digital memungkinkan guru untuk mendokumentasikan perkembangan anak secara lebih sistematis dan terstruktur melalui berbagai media digital. Dokumentasi tersebut dapat berupa foto kegiatan anak, video aktivitas pembelajaran, rekaman suara saat anak berinteraksi, serta portofolio digital yang berisi hasil karya anak selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui dokumentasi digital tersebut, guru dapat memperoleh gambaran perkembangan anak secara lebih lengkap dan objektif karena data yang dikumpulkan berasal dari aktivitas nyata anak dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam proses penilaian juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyimpan dan mengorganisasi data perkembangan anak. Sistem penyimpanan berbasis digital memungkinkan seluruh data penilaian disimpan dalam satu platform yang terintegrasi sehingga memudahkan guru dalam mengakses kembali informasi perkembangan anak kapan saja diperlukan. Dengan menggunakan aplikasi atau platform digital, guru dapat membuat catatan observasi secara langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa harus menuliskannya secara manual pada dokumen kertas. Hal ini tentu dapat meningkatkan

efisiensi kerja guru serta meminimalkan risiko kehilangan data penilaian.

Penilaian autentik berbasis digital juga memungkinkan guru untuk melakukan pemantauan perkembangan anak secara berkelanjutan. Data perkembangan anak yang tersimpan secara digital dapat dianalisis untuk melihat perubahan dan kemajuan kemampuan anak dari waktu ke waktu. Dengan adanya rekam jejak perkembangan yang terdokumentasi dengan baik, guru dapat mengidentifikasi kekuatan maupun kebutuhan belajar anak secara lebih akurat. Informasi tersebut sangat penting bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan masing-masing anak.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam sistem penilaian dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Platform digital memungkinkan orang tua untuk mengakses laporan perkembangan anak secara lebih transparan dan real time. Orang tua dapat melihat dokumentasi aktivitas belajar anak di sekolah serta memperoleh informasi mengenai perkembangan kemampuan anak dari waktu ke waktu. Selain itu, sistem digital juga mempermudah komunikasi antara guru dan orang tua sehingga kedua pihak dapat bekerja sama secara lebih efektif dalam mendukung perkembangan anak.

Tabel 1. Keunggulan Penilaian Autentik Berbasis Digital dalam Pendidikan Anak Usia Dini

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Temuan	Manfaat
1	Dokumentasi pembelajaran	Menggunakan foto, video, rekaman suara, dan portofolio digital	Memudahkan guru mendokumentasikan aktivitas belajar anak secara nyata
2	Pengelolaan data	Data penilaian	Memudahkan penyimpanan dan

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Temuan	Manfaat
3	Pemantauan perkembangan	tersimpan dalam sistem digital atau aplikasi Data perkembangan anak tersimpan secara berkelanjutan	pengorganisasian data perkembangan anak Guru dapat memantau perkembangan anak dari waktu ke waktu
4	Analisis perkembangan	Data digital dapat dianalisis secara lebih sistematis	Membantu guru merancang intervensi pembelajaran yang tepat
5	Keterlibatan orang tua	Orang tua dapat mengakses laporan perkembangan anak melalui platform digital	Meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara guru dan orang tua

Tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian autentik berbasis digital dalam pembelajaran anak usia dini memberikan berbagai kemudahan bagi guru dalam mendokumentasikan dan mengelola proses penilaian. Dokumentasi pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai media digital seperti foto, video, rekaman suara, serta portofolio digital sehingga aktivitas belajar anak dapat terekam secara nyata. Selain itu, data penilaian yang tersimpan dalam sistem digital memudahkan guru dalam pengelolaan dan pengorganisasian data perkembangan anak secara berkelanjutan. Hal ini memungkinkan guru memantau perkembangan anak dari waktu ke waktu secara lebih sistematis serta melakukan analisis perkembangan dengan lebih efektif. Pemanfaatan platform digital juga mendorong keterlibatan orang tua karena mereka dapat mengakses laporan perkembangan anak dengan lebih mudah, sehingga komunikasi dan kerja sama antara guru dan orang tua dapat terjalin dengan lebih baik.

Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penilaian autentik berbasis digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Penilaian autentik pada dasarnya merupakan bentuk penilaian yang menilai kemampuan peserta didik melalui aktivitas nyata yang dilakukan selama proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pendekatan ini sangat relevan karena proses belajar anak lebih banyak dilakukan melalui kegiatan bermain, eksplorasi, serta interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penilaian yang dilakukan tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada proses perkembangan anak secara menyeluruh (Arifin, 2019).

Penggunaan teknologi digital dalam penilaian autentik memberikan berbagai kemudahan bagi guru dalam mendokumentasikan proses pembelajaran anak. Melalui media digital seperti foto, video, rekaman suara, serta portofolio digital, guru dapat merekam berbagai aktivitas belajar anak secara lebih akurat dan sistematis. Dokumentasi ini sangat penting karena dapat memberikan bukti autentik mengenai perkembangan kemampuan anak dalam berbagai aspek, seperti perkembangan bahasa, kemampuan kognitif, keterampilan sosial, serta perkembangan motorik. Selain itu, dokumentasi digital juga dapat membantu guru dalam melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan (Hidayati, 2021).

Penilaian autentik berbasis digital juga memberikan keuntungan dalam hal pengelolaan data perkembangan anak. Sistem penyimpanan berbasis digital memungkinkan data penilaian tersimpan secara lebih terstruktur dan mudah diakses kembali ketika diperlukan. Hal ini berbeda dengan sistem penilaian konvensional yang masih menggunakan dokumen kertas, yang sering kali sulit untuk diorganisasi dan rentan mengalami kerusakan atau kehilangan. Dengan adanya sistem digital, guru dapat mengelola data perkembangan anak secara lebih efektif sehingga proses evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan (Rahmawati, 2022).

Selain memudahkan pengelolaan data, penilaian autentik berbasis digital juga memungkinkan guru untuk memantau

perkembangan anak secara berkelanjutan. Data yang tersimpan secara digital dapat digunakan untuk melihat perubahan kemampuan anak dari waktu ke waktu sehingga guru dapat mengidentifikasi kemajuan maupun hambatan dalam proses belajar anak. Informasi ini sangat penting dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi setiap anak, karena setiap anak memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda. Dengan demikian, penilaian digital dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih individual dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Cabell et al., 2021).

Temuan lain dari kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam sistem penilaian juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Melalui platform digital yang digunakan dalam penilaian, orang tua dapat mengakses informasi mengenai perkembangan anak secara lebih transparan dan real time. Orang tua dapat melihat dokumentasi kegiatan belajar anak di sekolah serta mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam berbagai aspek perkembangan. Hal ini dapat memperkuat kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak, karena pendidikan anak usia dini tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga (Susanti, 2020).

Meskipun demikian, penerapan penilaian autentik berbasis digital juga menghadapi beberapa tantangan dalam praktiknya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kompetensi digital yang dimiliki oleh sebagian guru. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital untuk keperluan pembelajaran maupun penilaian. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses evaluasi pembelajaran (Hidayati, 2021).

Selain itu, ketersediaan fasilitas teknologi juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi penilaian berbasis digital. Beberapa lembaga pendidikan anak usia dini masih menghadapi keterbatasan perangkat teknologi maupun akses internet yang memadai. Kondisi ini dapat menjadi kendala dalam penerapan sistem penilaian digital secara optimal.

Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah maupun pemerintah sangat diperlukan untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai guna mendukung proses evaluasi pembelajaran berbasis digital (Rahmawati, 2022).

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penilaian autentik berbasis digital memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Penilaian ini tidak hanya membantu guru dalam mendokumentasikan perkembangan anak secara lebih sistematis, tetapi juga meningkatkan efisiensi pengelolaan data, memudahkan pemantauan perkembangan anak secara berkelanjutan, serta memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Oleh karena itu, penerapan penilaian autentik berbasis digital perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari inovasi dalam sistem evaluasi pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik berbasis digital merupakan pendekatan evaluasi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pendidikan anak usia dini. Penilaian autentik memungkinkan guru menilai perkembangan anak secara lebih komprehensif melalui aktivitas nyata yang dilakukan selama proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi digital, guru dapat mendokumentasikan perkembangan anak secara lebih sistematis melalui berbagai media seperti foto, video, rekaman suara, serta portofolio digital. Dokumentasi tersebut memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, dan motorik (Arifin, 2019).

Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam penilaian juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan data perkembangan anak. Sistem digital memungkinkan data penilaian disimpan secara terorganisir dan dapat diakses kembali dengan mudah untuk memantau perkembangan anak dari waktu ke waktu. Penilaian berbasis digital juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak karena orang tua dapat mengakses informasi perkembangan anak serta

berkomunikasi dengan guru melalui platform digital secara lebih efektif (Rahmawati, 2022; Susanti, 2020).

Namun demikian, implementasi penilaian autentik berbasis digital masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital guru serta ketersediaan fasilitas teknologi di lembaga pendidikan anak usia dini.

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi digital serta dukungan infrastruktur yang memadai agar penerapan penilaian autentik berbasis digital dapat berjalan secara optimal dan mampu meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. PT Remaja Rosdakarya.
- Cabell, S. Q., Justice, L. M., Logan, J. A. R., & Konold, T. R. (2021). Emergent literacy intervention for preschoolers: Effects on early language and literacy skills. *Early Childhood Research Quarterly*, 54, 131–143. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.08.002>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Hidayati, N. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 145–156.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Rahmawati, D. (2022). Implementasi penilaian berbasis digital pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 55–66.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanti, R. (2020). Penilaian autentik dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 25–34.

Zed, M. (2018). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.